

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada hubungan beban kerja dengan *burnout syndrome* pada perawat di masa pandemi COVID-19 berdasarkan penelusuran dan *literature review* dari 16 jurnal Internasional dan Nasional. Berdasarkan masing-masing penelitian menunjukkan (menjawab tujuan dari penelitian)

1. Dari 16 artikel didapatkan, didapatkan 10 artikel diperoleh beban kerja yang tinggi, dan dimasa pandemi Covid ini beban kerja pun semakin tinggi
2. Dari 16 artikel didapatkan 9 artikel yang melaporkan kejadian *burnout* dengan 6 artikel mengalami *burnout syndrome* yang, 1 artikel menyebutkan *burnout syndrome* kategori sedang, dan 2 artikel menyebutkan *burnout* kategori ringan. Dimasa pandemi COVID-19 terjadi peningkatan *burnout syndrome* pada perawat
3. Adanya hubungan yang positif antara beban kerja dengan *burnout syndrome* perawat dimasa pandemi COVID-19. Beban kerja yang tinggi akan membuat resiko perawat mengalami *Burnout Syndrome* semakin tinggi.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan terkait hasil Penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perawat Rumah Sakit

Dapat lebih memperhatikan beban kerja yang dialami, meningkatkan pengetahuan tentang cara pencegahan burnout syndrome pada perawat, selain itu sesama perawat diharapkan dapat saling membantu agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk klien karena membantu klien merupakan tugas yang mulia sehingga dengan hal seperti itu dapat mengurangi resiko terjadinya Burnout Syndrome serta dapat meminimalisir terjadinya beban kerja yang tinggi.

2. Bagi kepala bidang keperawatan

Agar dapat memperhatikan banyaknya SDM (sumber daya manusia) yang profesional terhadap tenaga keperawatan, berikan reward sederhana terhadap perawat berprestasi setiap bulannya agar perawat merasa lebih semangat dan lebih meningkatkan kinerjanya

3. Bagi Rumah Sakit

- a. Catatan Asuhan Keperawatan pasien berbasis IT, dengan merubah metode penulisan Catatan Asuhan Keperawatan menggunakan *computer* dan tidak menulis tangan, maka hal ini bisa mengurangi beban kerja perawat, khususnya perawat pelaksana karena pelonjakan kasus pandemi COVID-19 dengan tidak seimbangnya jumlah SDM perawat di Rumah Sakit.

- b. Menambah *staff* tenaga keperawatan, hal ini sangat diperlukan mengingat lonjakan kasus pandemi COVID-19 yang sampai saat ini pun masih berjalan, dengan menambah *staff*, maka beban kerja yang dialami oleh perawat akan berkurang sehingga rendahnya resiko terjadinya *burnout* pada perawat.
- c. Memberikan *reward*, memberikan penghargaan atas pencapaian dengan cara membuat papan nama yang akan di pasang disetiap ruangan atas pencapaian kinerja perawat yang baik selama 1 tahun terakhir. Hal ini menjadi penting karena akan meningkatkan hasrat pencapaian prestasi diri sehingga perawat merasa terapresiasi oleh pekerjaannya.
- d. Mengadakan kegiatan yang bersifat *refreshing* untuk semua *staff* keperawatan seperti *ghattering* dan *outbond*, hal ini dilakukan untuk mengurangi rasa kejenuhan dalam bekerja, adanya kegiatan ini akan dapat menurunkan indikator beban kerja di tempat kerja yaitu *sence of community* dimana dengan kegiatan ini akan membangun hubungan emosional sesama perawat sehingga menciptakan tim kerja yang nyaman dan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat meneliti secara kompherensif antara beban kerja dengan burnout syndrome, agar dapat menggunakan refrensi yang lebih relevan dan lebih kuat lagi untuk penelitiannya, agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih maksimal lagi.